

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Prestasi cabang olahraga menembak Indonesia dalam lima tahun terakhir menunjukkan tren positif, dengan peningkatan signifikan di berbagai ajang regional dan internasional, hingga berhasil meloloskan atlet ke Olimpiade. Pada level Asia, Indonesia meraih dua emas, satu perak, dan empat perunggu di Australasia Handgun Championship 2019. Di SEA Games, cabang menembak menjadi salah satu andalan Indonesia. Pada SEA Games 2019 di Filipina, menembak meraih tujuh emas, tiga perak, dan dua perunggu. Kemudian meningkat pada SEA Games 2021 di Vietnam dengan perolehan delapan emas, enam perak, dan dua perunggu. Selain itu, pada Asian Games 2018 Jakarta-Palembang, menembak menyumbang satu perak. (Selan, 2023)

Prestasi di tingkat dunia juga membanggakan. Indonesia meraih satu perunggu dalam gelaran *World Cup ISSF Rifle & Pistol* di India pada 2021. Pada tahun yang sama, di Asian Airgun Championship di Kazakhstan, skuad Merah Putih membawa pulang lima emas dan tiga perak. Indonesia juga sukses besar saat menjadi tuan rumah ISSF Grand Prix Rifle & Pistol di Jakarta tahun ini dengan menjadi juara umum setelah meraih enam emas, delapan perak, dua perunggu. Selain itu, Indonesia meraih tiga perak dan satu perunggu dalam Thailand Open Championship 2022. Tak hanya di Asia, pada 2021 di Hungaria Open, Indonesia mendulang satu emas, satu perak, dan satu perunggu. Tahun ini, perak berhasil dibawa pulang dalam Running Target *World Championship* 2022.

Puncak dari peningkatan prestasi ini adalah keberhasilan Fathur Gustafian merebut tiket Olimpiade Paris 2024 dalam kejuaraan Asian Rifle/Pistol Championship 2024. Fathur menjadi atlet menembak pertama Indonesia yang maju ke Olimpiade Paris. Dengan demikian, dalam lima tahun terakhir, olahraga menembak Indonesia telah menunjukkan peningkatan prestasi yang signifikan, yang berpuncak pada keberhasilan meloloskan atlet ke Olimpiade Paris 2024.

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung cabang olahraga

menembak agar dapat berprestasi hingga Olimpiade. Dukungan ini diwujudkan melalui berbagai cara: (1) Bantuan Dana Olimpiade: Kemenpora mengalokasikan dana khusus untuk cabang olahraga yang berpotensi lolos Olimpiade, termasuk menembak. Pada tahun 2024, Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS): Kemenpora melakukan penandatanganan PKS dengan 11 Induk Organisasi Cabang Olahraga (IOCO), termasuk menembak, dalam rangka Pemusatan Latihan Nasional (PELATNAS) persiapan Kualifikasi Olimpiade 2024 Paris.

PKS ini mencakup pengembangan bakat atlet, seleksi calon atlet dan pelatih, pelatihan performa tinggi, serta bantuan untuk pelatih asing. Dukungan untuk Kejuaraan Internasional: Kemenpora mendukung penyelenggaraan kejuaraan internasional di Indonesia, seperti *Asian Rifle/Pistol Championship* 2024 di Jakarta. Kejuaraan ini menjadi ajang kualifikasi Olimpiade Paris 2024, memberikan kesempatan bagi atlet Indonesia untuk meraih kuota. Selain itu, Indonesia dipercaya menjadi tuan rumah *World Cup Rifle/Pistol* pada tahun 2023. Pelatihan Terpusat dan Pelatih Asing: PB Perbakin melakukan pembinaan latihan terpusat dengan melibatkan pelatih asing dari Korea, Iran, dan India. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas latihan dan kemampuan atlet Indonesia. Optimisme dan Apresiasi Kemenpora secara aktif memberikan dukungan moral dan apresiasi terhadap prestasi atlet menembak. Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) menyampaikan rasa bangga atas prestasi yang diraih dan optimis atlet menembak Indonesia dapat meraih prestasi di Olimpiade. Dukungan berkelanjutan dari Kemenpora ini diharapkan dapat memotivasi atlet menembak Indonesia untuk terus meningkatkan kemampuan dan meraih prestasi gemilang di kancah internasional, termasuk Olimpiade Paris 2024.

Cabang olahraga menembak Indonesia menunjukkan tren peningkatan prestasi yang menggembirakan dalam beberapa tahun terakhir, didukung oleh komitmen kuat dari pemerintah melalui Kemenpora. Dukungan ini diwujudkan dalam bentuk alokasi dana, penandatanganan perjanjian kerjasama, dukungan untuk kejuaraan internasional, pelatihan terpusat, dan pelatih asing. Peningkatan prestasi ini tercermin dari keberhasilan meraih medali di berbagai ajang, seperti *SEA Games*, *Asian Airgun Championship*, dan *ISSF Grand Prix Rifle & Pistol*. Puncaknya, Fathur Gustafian berhasil merebut tiket Olimpiade Paris 2024,

menandai kembalinya Indonesia ke panggung Olimpiade dalam cabang menembak.

Namun, di tengah peningkatan prestasi dan dukungan pemerintah yang signifikan, hasil di level Olimpiade masih belum sesuai harapan. Meskipun Fathur Gustafian telah berjuang semaksimal mungkin, hasil yang diraih di Olimpiade Paris 2024 belum memenuhi target medali. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas program pembinaan yang telah berjalan dan perlunya evaluasi mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pencapaian prestasi puncak di level tertinggi.

Cabang olahraga menembak merupakan salah satu cabang yang memiliki potensi besar untuk meraih medali pada ajang Olimpiade. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam olahraga ini, dengan sejumlah atlet yang berhasil meraih prestasi di tingkat internasional. Namun, untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi tersebut, diperlukan pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan, terutama menjelang Olimpiade Paris tahun 2024.

Data Prestasi Atlet Menembak Pada Multievent Internasional

No	Event	Target Atlet yang Lolos	Jumlah Atlet/Atlet Yang Lolos	Prestasi			
				Emas	Perak	Perunggu	Total
<b>Sea Games</b>							
1	Malaysia 2017		6	1	-	-	1
2	Filipina 2019		21	7	6	2	15
3	Vietnam 2022		28	8	6	2	16
4	Kamboja 2023						
<b>Asian Games</b>							
5	Indonesia 2018		10	-	1	-	1
6	China 2022		23	2	-	3	5
<b>Olimpiade</b>							
7	Jepang 2020		1	Peringkat: 35 dari 50 peserta 10m Air Rifle Putri			
8	Prancis 2024		1	Peringkat: 15 dari 49 peserta 10 Meter Air Rifle Individu Putra			

**Gambar 1.1 Data Prestasi Atlet Menembak Pada Multievent Internasional.**

Pembinaan cabang olahraga menembak di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan fasilitas latihan yang memadai hingga kurangnya dukungan psikologis bagi atlet. Menurut penelitian oleh Sari et al. (2020), fasilitas yang baik sangat berpengaruh terhadap performa atlet, karena dapat mendukung proses latihan yang efektif. Selain itu, dukungan mental juga menjadi faktor penting dalam mencapai performa optimal, seperti yang

diungkapkan oleh Rahardjo (2019) yang menyatakan bahwa aspek psikologis atlet sering kali menentukan keberhasilan dalam kompetisi. Program Pelatnas (Pusat Latihan Nasional) untuk Olimpiade Paris 2024 diharapkan dapat menjadi momentum untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembinaan cabang olahraga menembak ini mendapatkan bantuan dari pihak pemerintah untuk menunjang dalam prestasi di olimpiade salah satunya dengan bantuan cabang olahraga sebagai berikut:

No	Tahun	Persentase	
1	2024	Pelatnas Olimpiade	99,82%
2	2024	Kualifikasi	93,51%
3	2023	Pelatnas Jangka Panjang	99,60%
Total			97,98%
Komponen Pelatnas yang difasilitasi			
1	Honorarium (Atlet, Pelatih dan Tenaga Pendukung)		
2	Akomodasi % Konsumsi		
3	Try Out dan Training Camp Luar Negeri		
4	Peralatan :	Munisi	
		Senjata	
		Pakaian Tanding	
5	Sewa Perlengkapan Latihan		

**Gambar 1.2. Presentasi realisasi Bantuan Cabang olahraga Menembak**

Program Pelatnas (Pusat Latihan Nasional) untuk Olimpiade Paris 2024 diharapkan dapat menjadi momentum untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembinaan cabang olahraga menembak. Evaluasi terhadap program pembinaan yang telah dilaksanakan sangat penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada. evaluasi program pembinaan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil keputusan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif.

Berdasarkan penjelasan diatas, masih ada beberapa masalah dan kekurangan dalam pelatnas yang perlu di evaluasi olahraga menembak Olimpiade Paris tahun 2024. Evaluasi ini menjadi krusial untuk mengoptimalkan dukungan pemerintah, memaksimalkan potensi atlet, dan merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mempersiapkan atlet menembak Indonesia Olimpiade mendatang. Evaluasi ini harus mencakup berbagai aspek, mulai dari sistem pembinaan atlet usia dini, kualitas pelatih, fasilitas latihan, program kompetisi, hingga dukungan *sports science*. Dengan evaluasi yang komprehensif dan implementasi langkah-langkah perbaikan yang tepat, diharapkan cabang olahraga menembak Indonesia dapat meraih prestasi yang lebih gemilang di masa depan.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembinaan cabang olahraga menembak pada Pelatnas Olimpiade Paris 2024. Dengan melakukan evaluasi, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas pembinaan dan mendukung atlet dalam mencapai prestasi terbaik di ajang Olimpiade. Penelitian ini juga akan mengkaji berbagai aspek, seperti teknik pelatihan, fasilitas, dukungan manajerial, dan aspek psikologis yang mempengaruhi performa atlet.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan evaluasi model akan maksimal pelaksanaannya jika ada kerjasama yang baik antara pelaku evaluasi dengan pelaksana sebuah program. Sehingga penelitian ini memiliki keterbaruan (*Novelty*) karena akan secara komprehensif melihat kompetisi dan proses hasilnya akan disajikan dalam database hasil program Olimpiade tahun 2024 tersebut.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki target yaitu dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan cabang olahraga menembak di Indonesia, serta mendukung upaya mencapai prestasi optimal pada Olimpiade Paris 2024. Selain itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi program pelatnas menembak Olimpiade Paris Pada Tahun 2024. Sebagai target utama dalam cabang olahraga menembak ialah menghasilkan atlet yang akan lolos dalam kualifikasi. Disamping itu pada program yang berjalan dapat mencapai target peningkatan performa atlet. Simpulan singkat dari hasil literatur dan observasi terlihat dari mulai atlet yang minim lolos kualifikasi, kualitas pelatih dan staff kepelatihan yang berlisensi internasional, sistem data terkait hasil evaluasi atlet, dan adaptasi internasional menjadi beberapa catatan yang perlu diperhatikan. Sehingga evaluasi pembinaan cabang olahraga menembak pada ini berdampak positif bagi pelatnas menembak pada gelaran Olimpiade Paris. Berdasarkan beberapa teori dan data yang diperoleh dilapangan maka peneliti ingin mengkaji secara lebih bertujuan untuk mendalami tentang program pembinaan pelaksanaan Olimpiade tahun 2024 dan mengetahui sampai mana pelaksanaan.

## **B. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini focus kepada evaluasi pelaksanaan Evaluasi Program Pembinaan Pelatnas Menembak Indonesia dalam Olimpiade Paris tahun 2024 Maka dari itu berbagai aspek di dalam pengelolaannya harus diperhatikan agar tepat sasaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan model evaluasi CIPP yang diperkenalkan oleh Daniel L. Stufflebeam pada tahun 1971 (M. D. Gall et al., 2007). Penggunaan model evaluasi CIPP pada penelitian ini dikarenakan dapat memberikan gambaran secara keseluruhan sebagai sistem. Proses evaluasi selain akan berakhir dengan suatu deskripsi mengenai kondisi sistem yang bersangkutan, namun harus sampai pada penilaian sebagai kesimpulan dari hasil evaluasi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini terkait dengan Evaluasi Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024 berdasarkan evaluasi *CIPP*, Maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

### **1. Komponen *Context***

- 1) Bagaimanakah Pelaksanaan Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 2) Apakah Tujuan dan Maksud dalam Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 3) Bagaimanakah kebijakan Terkait Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 4) Bagaimana Peran Lembaga Pendukung Terkait Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.

### **2. Komponen *Input***

- 1) Bagaimana pemilihan atlet, pelatih dan seluruh kontingen pada Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 2) Bagaimana kesesuaian rekrutmen penyelenggaraan Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.

- 3) Bagaimana dengan pendanaan yang digunakan untuk Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 4) Bagaimana dengan pelaksanaan yang telah dicanangkan untuk Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.

### **3. Komponen *Process***

- 1) Bagaimana tahapan proses pemilihan kontingen pada Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 2) Bagaimana proses persiapan Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 3) Bagaimana proses, kondisi dan peluang pada Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 4) Bagaimana proses teknis pelaksanaan Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.

### **4. Komponen *Product***

- 1) Bagaimana capaian yang didapatkan Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 2) Bagaimana keberhasilan dan kesesuaian target mengenai Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 3) Bagaimana atlet nasional dan pelatih yang layak untuk keberlanjutan Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024” dengan menggunakan model CIPP yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam dan model Stake pada bagian outcome. Komponen CIPP & O terdiri dari Context, Input, Process, Product, dan Outcome yaitu berkaitan dengan:

### **1. Komponen *Context***

- 1) Untuk mengetahui pelaksanaan Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 2) Untuk mengetahui maksud dan tujuan dalam Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 3) Untuk mengetahui kebijakan terkait Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 4) Untuk mengetahui peran lembaga pendukung terkait Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.

### **2. Komponen *Input***

- 1) Untuk mengetahui pemilihan atlet, pelatih dan tenaga pendukung pada Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 2) Untuk Mengetahui Kesesuaian Rekrutmen penyelenggaraan Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 3) Untuk mengetahui dengan pendanaan yang digunakan untuk Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 4) Untuk mengetahui dengan pelaksanaan yang telah dicanangkan untuk Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.

### **3. Komponen *Proses***

- 1) Untuk mengetahui tahapan proses pemilihan kontingen Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 2) Untuk mengetahui proses Persiapan Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 3) Untuk mengetahui proses review, kondisi dan peluang pada Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 4) Untuk mengetahui proses teknis Pelaksanaan Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.

#### 4. Komponen *Product*

- 1) Untuk mengetahui capaian yang didapatkan Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 2) Untuk mengetahui keberhasilan dan kesesuaian target mengenai Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.
- 3) Untuk mengetahui atlet nasional dan pelatih yang layak untuk keberlanjutan Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris Tahun 2024.

#### E. *State of The Art*

Untuk menemukan kebaruan dalam penelitian perlu dilandasi oleh beberapa temuan penelitian terdahulu. Temuan penelitian tersebut akan menjelaskan dan menggambarkan secara jelas mengapa penelitian tersebut dilakukan serta keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Selain itu ada juga beberapa variable yang belum ditemukan sehingga dari temuan tersebut nantinya akan diperoleh sebuah kebaruan dalam penelitian selanjutnya. Adapun beberapa temuan penelitian sebelumnya akan dijabarkan dalam table di bawah ini:

**Tabel 1.1. Literatur *State of the art***

No	Penulis, Tahun	Temuan Penelitian
1	(Riefky & Pramesti, 2020)	Sentiment Analysis of Southeast Asian Games in Philippines 2019 Based on Opinion of Internet User of social media Twitter with K-Nearest.
2	(Happ, 2021)	Bahwa olahraga berkontribusi pada konstruksi merek suatu negara dan memberikan keuntungan untuk menyoroti faktor-faktor khusus olahraga dan gagasan tentang sebuah destinasi sebagai tempat wisata yang akan dituju.
3	(DEWI, 2018)	Event On Indonesia Stock Market and Philippine Stock Market Before and After the Event ( <i>Case Of Xviii Olimpiade Paris And Xxx Olimpiade</i> )

No	Penulis, Tahun	Temuan Penelitian
4	(Putra, 2021)	Bagaimana prestasi Indonesia pada Olimpiade, Olimpiade, serta Olimpiade? Refleksi peringatan Hari Olahraga Nasional ke-38
5	(Trotier, 2017)	<i>Changing an image through sports events: Palembang's success story</i>
6	(Idris et al., 2019)	<i>Volunteerism in International Sports Events: Volunteers' Level of Knowledge as an Influencing Factor in KL 2017 Olimpiade</i>
7	(Singapore, 2016)	<i>Team Singapore's outing at the 26th Olimpiade: 42 Gold, 45 Silver And 73 Bronze in tow</i>
8	(My, 2018)	<i>Swot Analysis and Proposals to Improve The Development For Training Young Taekwondo Athletes In Vietnam</i>
9	(Seah, 2016)	<i>Effectiveness of sport sponsorship in Southeast Asian (Olimpiade) 2015</i>
10	(Revindo et al., 2021)	Jenis peserta pada event olahraga berdasarkan kelompok usia, negara asal, lama tinggal, pengalaman bepergian, dan penyediaan internet serta keselamatan dan keamanan negara tuan rumah untuk mega event olahraga di masa depan.

Olahraga menembak merupakan salah satu cabang yang memiliki potensi medali dalam ajang multievent internasional, termasuk Olimpiade. Di Indonesia, pembinaan untuk cabang olahraga ini telah dilakukan secara berjenjang melalui pemusatan latihan nasional (Pelatnas), dengan harapan dapat menghasilkan atlet berprestasi di tingkat internasional. Literatur yang ada cenderung menyoroiti aspek teknis pelatihan atau psikologi olahraga, sementara kajian evaluatif terhadap keseluruhan program Pelatnas cabang menembak dalam konteks olimpiade masih sangat terbatas. Padahal, keberhasilan program pembinaan tidak hanya bergantung pada kualitas pelatih atau atlet, tetapi juga pada desain program, efektivitas manajemen, dan penerapan kebijakan strategis secara konsisten. Oleh karena itu,

pendekatan evaluasi komprehensif seperti model CIPP (Context, Input, Process, Product) menjadi relevan dan mendesak untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada evaluasi program Pelatnas cabang olahraga menembak menjelang Olimpiade Paris 2024. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas program, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi berbasis data guna mendukung peningkatan performa atlet nasional. Diharapkan, kajian ini dapat berkontribusi terhadap pengambilan kebijakan strategis dalam pembinaan olahraga prestasi di Indonesia, khususnya dalam mempersiapkan diri menghadapi kompetisi olahraga tingkat dunia. Dengan hal tersebut tentu akan menjadi suatu hal yang baru dalam Proses Kebijakan Kegiatan Pembinaan Olahraga Indonesia, dimana terdapat suatu aplikasi Platform yang mendukung data base Program Pembinaan Cabang Olahraga Menembak Pada Pelatnas Olimpiade Paris yang secara komprehensif menyajikan data-data serta program-program untuk kemajuan dan pembinaan Olahraga di Indonesia.

#### **F. Peta Perjalanan Penelitian**

Rencana penelitian berfokus pada efektivitas pelaksanaan Evaluasi Program Pelatnas Menembak Indonesia pada Olimpiade Paris Tahun 2024. Rencana ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk evaluasi Program Pelatnas Menembak Indonesia pada Olimpiade Paris. Tahapan-tahapan ini mencakup pembentukan identitas, pembuatan rencana aksi untuk mencapai program strategis, dan implementasi dan monev.

**Tabel 1.2 Rencana tahun penelitian**



**Tabel 1.3 Rencana Sesuai Design Penelitian**

